

## **ABSTRACT**

DESCRIPTION OF COMMUNITY'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO DIARRHEA SWAMEDICATION IN GUNTUNG PAIKAT KELURAHAN BANJARARU SELATAN DISTRICT (By Yola; Supervisor : Depy Oktavian Akbar., Eka Fitri Susiani.; 2022)

Community efforts to treat themselves are known as self-medication. Self-medication is usually done to treat diseases such as fever, cough, influenza, ulcers, intestinal worms, diarrhea, skin diseases and others. Diarrhea is a condition where there is an increase in the frequency of bowel movements more than three times a day accompanied by a decrease in stool consistency.

The purpose of this study was to describe the knowledge and attitudes of the community towards self-medication of diarrhea in Guntung Paikat Village, South Banjarbaru District.

The research method used is a descriptive survey. Sampling in this study using Simple Random Sampling technique. The population in this study were all people aged 20-50 years living in the Guntung Paikat Village, South Banjarbaru District with a total of 3,617 families and a sample of 100 respondents.

The results showed that the knowledge of the community was in the good category (57%), quite good category (38%), poor category (5%), not good category (0%). The attitude of the community is in the good category (83%), quite good category (17%), poor category (0%), not good category (0%). The conclusion obtained is that the level of community knowledge is in the good category and the attitude level is in the good category.

Keywords: Knowledge, Attitude, Self-medication, Diarrhea.

## ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP SWAMEDIKASI DIARE DI KELURAHAN GUNTUNG PAIKAT KECAMATAN BANJARBARU SELATAN (Oleh Yola; Pembimbing : Depy Oktavian Akbar., Eka Fitri Susiani.; 2022)

Upaya masyarakat untuk mengobati diri sendiri dikenal dengan istilah swamedikasi. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengobati penyakit seperti demam, batuk, influenza, maag, cacingan, diare, penyakit kulit dan lain-lain. Diare adalah suatu kondisi dimana terjadi peningkatan frekuensi BAB lebih dari tiga kali sehari disertai dengan penurunan konsistensi tinja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap swamedikasi diare di Kelurahan Guntung Paikat Kecamatan Banjarbaru Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *Simple Random Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berusia 20-50 tahun yang bertempat tinggal di Kelurahan Guntung Paikat Kecamatan Banjarbaru Selatan dengan jumlah keseluruhan adalah 3.617 KK dan jumlah sampel 100 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat berada dalam kategori baik (57%), kategori cukup baik (38%), kategori kurang baik (5%), kategori tidak baik (0%). Sikap masyarakat berada dalam kategori baik (83%), kategori cukup baik (17%), kategori kurang baik (0%), kategori tidak baik (0%). Kesimpulan yang diperoleh adalah tingkat pengetahuan masyarakat berada pada kategori baik dan tingkat sikap berada pada kategori baik.

**Kata kunci** : Pengetahuan, Sikap, Swamedikasi, Diare.